

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RAHMI DIA FITRI
NIM 21016037/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil
Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar
Nama : Rahmi Dia Fitri
NIM : 21016037
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008022011

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmi Dia Fitri
NIM : 21016037

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

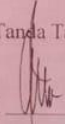
**Struktur dan Kaidah Kebahasaan
Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar**

Padang, Juni 2025

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

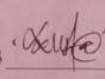
1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

2 

3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul **"Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar"** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Rahmi Dia Fitri
NIM 21016037

ABSTRAK

Rahmi Dia Fitri. 2025. “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dua hal, yaitu (1) mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar, (2) mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori mengenai teks laporan hasil observasi, yakni konsep dasar teks laporan hasil observasi dan penganalisisan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah penganalisisan data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. *Pertama*, struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar ada tiga bagian yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Teks yang dianalisis sebanyak dua puluh lima, namun terdapat dua teks yang tidak layak untuk dianalisis. Dari dua puluh tiga teks, terdapat sembilan belas teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan ketiga struktur yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Sebanyak tiga teks laporan hasil observasi yang tidak lengkap menggunakan struktur. *Kedua*, kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar ada enam bagian yaitu kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (nomina), kata kerja material, kata sifat (adjektiva), dan konjungsi. Hal ini terbukti dari dua puluh tiga teks laporan hasil observasi yang dianalisis, terdapat dua puluh dua teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan keenam kaidah kebahasaan yaitu kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (nomina), kata kerja material, kata sifat (adajektiva), dan konjungsi. Sebanyak satu teks laporan hasil observasi yang tidak lengkap menggunakan kaidah kebahasaan.

KATA PENGATAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bimbingan dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Ibu Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, nasehat, dan motivasi dengan sepenuh hati kepada penulis, (2) Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen penguji I, Ibu Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, (3) Kepala sekolah SMA Negeri 2 Batusangkar, (4) Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Batusangkar, (5) Siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar yang telah membantu melaksanakan penelitian ini, (6) Keluarga yang telah memberi semangat, dukungan, dan doa kepada penulis, (7) Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menulis skripsi ini.

Tidak menutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap penelitian ini dapat

berguna dan membawa dampak yang baik bagi peneliti selanjutnya. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terimakasih.

Padang, Juni 2025

Rahmi Dia Fitri
NIM. 21016037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Peneliti.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Batasan Istilah	
1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi	10
2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	10
3. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Konsep Dasar Teks Laporan Hasil Observasi	12
2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	16
3. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	20
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.....	41
2. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	42
B. Pembahasan	
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	43
2. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	60
B. Implikasi	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	19
Tabel 2 Indikator Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	27
Tabel 3 Identifikasi Unsur Umum Teks Laporan Hasil Observasi	40
Tabel 4 Struktur Teks laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.....	41
Tabel 5 Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Tugas Siswa	6
Gambar 2 Kerangka Konseptual	34

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Identitas Siswa	67
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian	68
Lampiran 3 Tabulasi Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	69
Lampiran 4 Tabulasi Analisis Kalimat Definisi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	96
Lampiran 5 Tabulasi Analisis Kalimat Deskripsi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	99
Lampiran 6 Tabulasi Kata Benda (Nomina) Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	104
Lampiran 7 Tabulasi Kata Kerja Material Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	111
Lampiran 8 Tabulasi Kata Sifat (Adjektiva) Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	119
Lampiran 9 Tabulasi Konjungsi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	126
Lampiran 10 Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar	136
Lampiran 11 Dokumentasi	157
Lampiran 12 Pengabsahan Data	158
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	160
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	161
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Sumatera Barat	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia, terutama dalam ruang lingkup pendidikan. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dan mengembangkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana berfikir dan bernalar. Siswa harus menguasai empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, baik dalam bidang formal maupun nonformal. Menulis merupakan suatu proses produktif dan kreatif yang melibatkan cara berpikir terpusat serta mencakup berbagai aspek. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Putri dan Ena Noveria (2023:99) menyimpulkan keterampilan menulis membutuhkan kemampuan pemikiran tingkat tinggi dalam hal menuangkan ide serta gagasan, karena dalam menulis hal pertama yang harus disiapkan adalah ide untuk menentukan topik bahasa, kemudian dilanjutkan dengan membuat kerangka-kerangka ide tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Teks adalah satuan bahasa yang mengandung ungkapan pikiran seseorang yang ditulis atau diungkapkan dengan struktur yang lengkap dan

sistematis. Teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Teks laporan hasil observasi memuat informasi secara umum mengenai suatu objek berdasarkan fakta yang ada.

Teks laporan hasil observasi menjelaskan mengenai ciri, bentuk, serta sifat umum berupa benda, hewan, manusia, tumbuhan, serta peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang dipelajari pada kurikulum merdeka khususnya pada kelas X semester ganjil. Teks laporan hasil observasi adalah keterampilan menulis yang menuntut siswa supaya teliti dengan lingkungan sekitar. Menulis teks laporan hasil observasi berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, atau pendapat mengenai ciri, bentuk, dan sifat umum benda, makhluk hidup serta peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan.

Dalam suatu teks terdapat struktur dan ciri kebahasaan yang membedakan teks tersebut dengan teks lainnya. Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun sehingga dapat menjadi suatu kesatuan yang utuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Listikal (dalam Fitri & Tamsin, 2024:13) menyimpulkan setiap struktur teks mempunyai bahasa tersendiri yang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide yang dibutuhkan pada struktur teks. Struktur merupakan suatu unsur yang paling penting dalam menulis sebuah teks. Dalam penulisan teks laporan hasil observasi struktur dan kaidah kebahasaan menjadi elemen penting dalam penulisannya.

Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Pertanyaan umum menjelaskan mengenai gambaran awal tentang objek atau fenomena yang sedang diamati. Deskripsi bagian menjelaskan aspek-aspek khusus dari objek yang diamati, seperti bentuk, warna, fungsi, atau karakteristik lainnya. Sementara itu, deskripsi manfaat berisi manfaat atau kesimpulan dari objek yang diamati. Struktur teks laporan hasil observasi dapat membantu siswa dalam berpikir secara logis dan sistematis saat menyusun sebuah informasi.

Kaidah kebahasaan harus diperhatikan dalam menulis sebuah teks. Kaidah kebahasaan digunakan untuk memahami berbagai ketentuan dalam mengatur tata cara berbahasa. Kaidah kebahasaan bermanfaat untuk memudahkan dalam memberikan sebuah informasi berdasarkan fakta yang ada. Kaidah kebahasaan merupakan pedoman dalam menciptakan tata bahasa yang tepat dalam suatu bahasa. Setiap teks memiliki kaidah kebahasaan yang disesuaikan dengan sifat teks tersebut. Dalam menulis sebuah teks yang efektif, penulis harus memahami kaidah kebahasaan dari setiap teks.

Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi terdiri dari kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (nomina), kata kerja material, kata sifat, dan konjungsi. Kalimat definisi berisi penjelasan mengenai suatu hal, baik benda hidup maupun benda mati secara umum. Kalimat deskripsi berisi penjelasan mengenai sifat-sifat atau ciri-ciri yang khusus atau spesifik dari suatu benda (Aulia & Gumilar, 2021:16). Kata benda (nomina) berguna untuk menjelaskan mengenai objek yang sedang diamati, seperti hewan, tumbuhan, tempat, atau

benda lainnya. Kata kerja material berguna untuk menunjukkan, memberi tahu, menjelaskan aktivitas, perbuatan, peristiwa, atau suatu kejadian yang dapat disaksikan. Kata sifat (adjektiva) berguna untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, ataupun binatang yang sedang diamati. Sementara itu, konjungsi berguna untuk menyatukan kluasa, kalimat, ataupun paragraf, sehingga hubungan logis antara informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas. Dalam kurikulum Merdeka pada tingkat SMA evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berfokus kepada kemampuan siswa dalam menyusun suatu teks dengan standar kebahasaan yang sudah ditentukan.

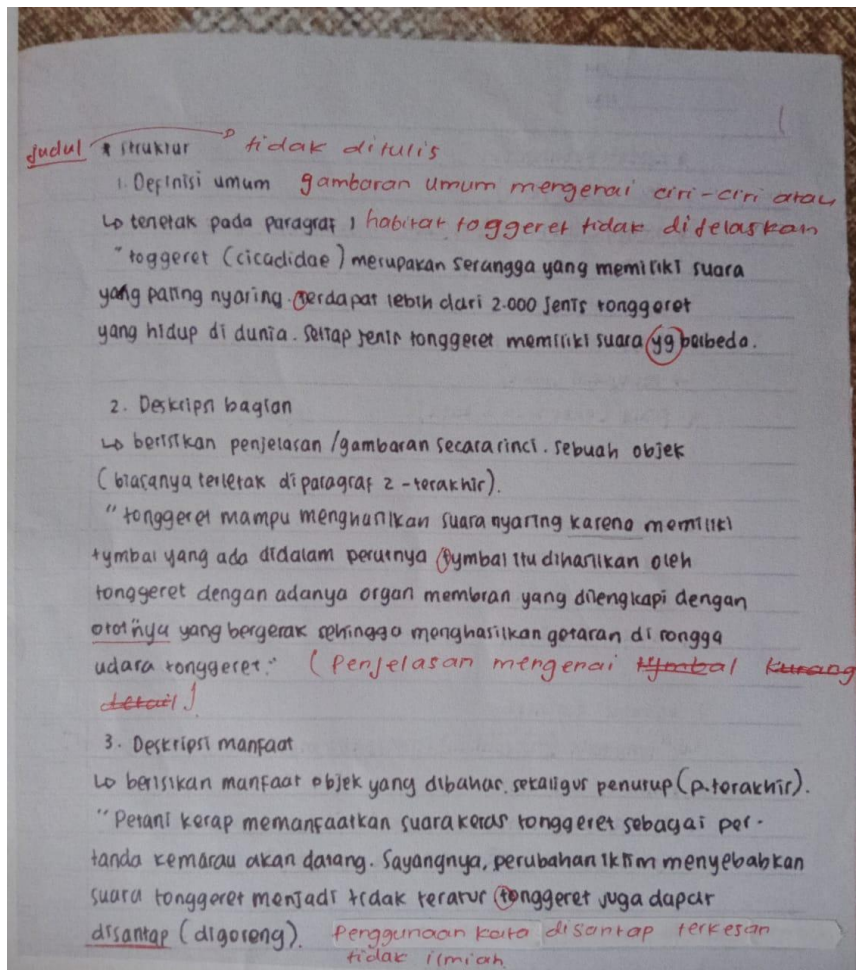
Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan permasalahan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadya Adly (2022) di SMP Negeri 7 Padang, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Negeri 7 Padang belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwiza Octarini (2023) di SMA Negeri 12 Kerinci, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami struktur dari teks laporan hasil observasi dan diksi yang digunakan siswa dalam menulis teks masih banyak yang salah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yunique Eka Putri, S.Pd. pada tanggal 3 Desember 2024, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa belum sepenuhnya efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya minat siswa dalam menulis, sehingga

mempengaruhi kualitas dari tulisan mereka. Teks laporan hasil observasi yang seharusnya memiliki struktur yang jelas dan sistematis, seringkali disusun secara tidak teratur oleh siswa. Kemudian, kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi masih banyak yang kurang tepat. Hal ini, disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa. Minat baca siswa mempengaruhi tingkat kemampuan siswa, terutama dalam menulis.

Alasan peneliti mengambil judul struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, karena teks ini memiliki peranan penting terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis siswa, melainkan menanamkan kemampuan dalam mengorganisasi ide-ide secara runtut dan logis, sesuai dengan kaidah kebahasaan teks tersebut. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi. Hal ini menjadi dasar yang kuat untuk menganalisis permasalahan secara mendalam melalui penelitian ini.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Batusangkar sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya dan sudah mempelajari teks laporan hasil observasi. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur dan kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi. Berikut adalah salah satu contoh tulisan siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar dalam menulis teks laporan hasil observasi.



Gambar 1
Hasil Tugas Siswa

Berdasarkan hasil tulisan siswa mengenai teks laporan hasil observasi di atas, menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar sudah mampu membuat teks laporan hasil observasi, walaupun masih banyak kesalahan di dalamnya. Jika diperhatikan secara keseluruhan struktur dan kaidah kebahasaan teks di atas masih banyak yang salah. *Pertama*, siswa tidak menuliskan judul dari teks laporan hasil observasi yang ditulis. *Kedua*, pada bagian definisi umum, penjelasan mengenai tonggeret terlalu sedikit. Siswa hanya memaparkan kemampuan tonggret dalam menghasilkan suara, tanpa penjelasan lebih lanjut

mengenai ciri-ciri fisik ataupun klasifikasinya. Kalimat kedua pada paragraf pertama tidak diawali dengan huruf kapital. Selain itu, penggunaan kata “yg” tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. *Ketiga*, pada bagian deskripsi bagian, penjelasan mengenai struktur tubuh tonggeret kurang detail. Seharusnya siswa menjelaskan struktur tubuh tonggret, seperti *tymbal*, rongga udara, dan fungsinya dalam menghasilkan suara. Selain itu, penggunaan tanda kutip ganda pada kata “otot” tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan pada kalimat kedua tidak diawali dengan huruf kapital. *Keempat*, pada bagian deskripsi manfaat, kalimat “Tonggeret juga dapat disantap (digoreng)” tidak sesuai dengan kaidah formal penulisan ilmiah. Kata “disantap” terkesan tidak ilmiah. Selain itu, pada kalimat ketiga tidak diawali dengan huruf kapital. Kesalahan pada penulisan kaidah kebahasaan dari teks siswa di atas yaitu penggunaan verba material seperti “dihasilkan” kurang tepat, karena *tymbal*, bukan sesuatu yang dihasilkan, melainkan bagian tubuh dari toggeret.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, perlu diadakan penelitian terkait bagaimanakah struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Berdasarkan hasil tulisan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi kesalahan yang diteliti berdasarkan ketepatan struktur dan kebahasaan teks. Struktur teks laporan hasil observasi yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Isi dari teks laporan hasil observasi memuat tentang informasi suatu objek berdasarkan fakta hasil pengamatan. Kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi adalah kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (Nomina), kata kerja material, kata sifat, dan konjungsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, pertanyaan penelitian ini ada dua. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. *Kedua*, bagaimanakah kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. *Kedua*, mendeskripsikan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah informasi yang terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. *Kedua*, bagi pembaca, memberikan pemahaman dan pembaharuan kepada pembaca terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, memberikan pemahaman kepada guru bahasa Indonesia mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa. *Keempat*, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) hakikat teks laporan hasil observasi, (2) struktur teks laporan hasil observasi, dan (3) kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berfungsi untuk memberikan suatu informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi atau penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Menulis teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis siswa dalam mengamati informasi faktual yang ada di lingkungan sekitar.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur merupakan unsur pembangun yang disusun secara runtut dalam membuat sebuah teks yang utuh. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Definisi umum merupakan bagian pembuka, deskripsi bagian berisi penjelasan mengenai objek yang diamati, dan deskripsi manfaat berisi manfaat dari objek yang diamati.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kaidah kebahasaan merupakan aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kalimat serta tata bahasa yang baik dalam suatu teks. kaidah kebahasaan dapat digunakan sebagai ciri-ciri atau karakteristik yang membedakan teks tersebut dengan jenis teks lainnya. Kaidah kebahasaan dalam teks laporan

hasil observasi yaitu kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (nomina), kata kerja material, kata sifat, dan konjungsi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal. *Pertama*, teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar secara umum sudah memiliki struktur teks yang lengkap, hal ini dibuktikan dari 23 teks laporan hasil observasi yang dianalisis, 19 teks laporan hasil oabservasi sudah memiliki struktur teks laporan hasil observasi yang lengkap. *Kedua*, teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar secara umum sudah memiliki keenam kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini dibuktikan dari 23 teks yang dianalisis, terdapat 22 teks laporan hasil observasi yang menggunakan kaidah kebahasaan yang lengkap.

B. Implikasi

Implikasi dari pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas dalam penulisan laporan secara keseluruhan. Dengan adanya struktur teks laporan hasil observasi yang terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, penulis dapat menyajikan sebuah informasi secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Struktur teks laporan hasil observasi memastikan bahwa laporan tidak hanya menjelaskan objek secara umum, melainkan memberikan rincian penjelasan lengkap dan manfaat dari objek tersebut. Selain itu, penerapan kaidah kebahasaan, seperti penggunaan kalimat

definisi dan kalimat deskripsi memungkinkan untuk menyampaikan fakta yang jelas. Penggunaan kata benda (nomina) dan kata kerja material memperkuat aspek konkret dari pengamatan, sedangkan penggunaan kata sifat memberikan sebuah gambaran lebih rinci mengenai ciri-ciri objek yang diamati. Konjungsi yang tepat memiliki peran penting dalam menghubungkan gagasan secara logis dan runtut, sehingga informasi dalam laporan menjadi koheren. Oleh karena itu, pemahaman serta penerapan struktur dan kaidah kebahasaan tidak hanya memudahkan penulis dalam menyusun teks, tetapi juga membantu pembaca dalam memahami informasi secara efektif. Dengan demikian, penguasaan aspek-aspek tersebut sangat berkontribusi untuk keberhasilan komunikasi ilmiah dalam bentuk laporan hasil observasi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan cara melebihkan waktu untuk membaca dan berlatih dalam menulis eks laporan hasil observasi. *Kedua*, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan lebih menguasai teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam mengenai teks laporan hasil observasi karya siswa. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai penguasaan siswa terhadap teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adly, N. (2022). Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Padang. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Aini, N. L., Irfai, F., & Ristiyan. (2022). Motivasi dalam Pembelajaran Daring Materi Teks Laporan Hasil Observasi di SMAN 2 Kudus. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 563-581.
- Aini, N. L., Haryadi, & Nas, H. (2023). Penggunaan Media *Microsoft Teams* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Kudus. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 2(1), 145-167.
- Arahmadhani, F & Turistina, T.D. (2023). Penggunaan Kaidah Kebahasaan dan Struktur Teks Anekdota Karya Siswa SMA Negeri 2 Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023. *BAPALA*, 10(4), 111-121.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Aulia, F. T & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Azzahra, H. (2023). Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Cahyaningtias, B., Dedi, F. S. O., & Abdulloh. (2023). Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 5(2), 473-450.
- Daiman, H., Muhammadih, M., & Bakri, M. (2023). Analisis Kohesi dan Koherensi pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar. *Mega Pena Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 15-32.
- Dewi, N. K. R. P. Y. C., Tantri, A. A. S. & Indriani, M. S. (2024). Struktur dan Kebahasaan Video Tokoh pada Kanal “Kesultanan Indonesia” serta

- Relevansinya terhadap Pembelajaran Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 105-117.
- Dewi, S. M., & Ermawati, A. (2020). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(3), 23-32.
- Effendi, R., Syahrul, R., & Afrita. (2024). Penggunaan Konjungsi dalam Berita Nasional *kompas.com* Edisi Sabtu, 20 Mei 2023. *DSASTAR: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 125-133.
- Elfath, A. (2022). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Ellza, Winarsih, E., & Rukmini, E. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pendekatan *Experiential Learning* pada Kelas VIII SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun. *JITERA: Journal in Teaching and Education Area*, 2(1), 103-114.
- Fathonah, S., Oraple, E., & Nadeak, N. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP *Frater Don Bosco* Tarakan. *Jurnal Imbaya*, 5(2), 41-50.
- Fatmah, D., Suhatono, S., & Gumono, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pragraf Deduktif dan Induktif dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas X Program IPS SMA Negeri 1 Kepahiang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(1), 27-43.
- Fitri, H., & Tamsin, A. C. (2024). Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Journal of Education Language and Innovation*, 2(1), 11-24.
- Hariati, R. (2023). Penerapan Peta Pikiran Melalui Pengamatan Objek secara Langsung dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik VII MTs Negeri 1 Balikpapan. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 211-223.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”. *An-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13(2), 1-6.
- Hidayat, A. P., Nurhayatin, T., & Rustandi, A. (2022). Analisis Kaidah Kebahasaan dalam Novel Sesuap Rasa Karya *Catz Link Tristan* Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII”. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 8(1), 686-700.

- Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Medan: Guepedia.
- Husnullail, M., Risnita, M., Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah”. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung:YRAMA WIDYA.
- Laila, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2023. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Listikal, E. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kerinci. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Marisya, S., & Chairani, Z. (2023). Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti. *Jurnal JIPS (Jurna Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 7(3), 29-36.
- Mulidia, Z. N. (2021). Wacana Penanda Kekohesian dan Kekohersian dalam Berita Covid-19 di Liputan6.Com”. *Jurnal Peneroka*, 1(2), 287-299.
- Mulyati, A., & Hanifah, N. (2022). *Intisari Materi Bahasa Indonesia SMA*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Nadila, P. W. 2022. Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitiung. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Napitupulu, O., & Sri, U. (2023). Jenis Konjungsi pada Janji Gadis Tunggal dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(2), 1-8.
- Nasution, S., Nurbaiti, & Arfannudin. (2020). *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Medan: Guepedia.
- Nur, Y. (2024). *Media Komik Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Octarini, D., & Noveria, E. (2023). Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Kerinci. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 38-152.

- Octarini, D. (2023). Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Kerinci. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Paulina, Y., Suyuthie, H., Latifah, Lestari, J. D., & Anggraini, Y. (2024). Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. *Journal of language and Literature Education (JOLALE)*, 1(1), 39-45.
- Prasetyo, M. D., Hamdani, M. T., Vintoko, Y., Aufa, A. M., Utomo, A. P. Y., & Mijianti, Y. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Cerita dalam Buku Sosiologi Kelas IX Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 30-57.
- Pertiwi, T. (2022). Struktur dan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Disleksia dengan Metode Multisensori di Sekolah Dasar. *Jurnal Bsicedu*, 5(4), 1799-1808.
- Purnama, D., Febriyanto, B., & Mahpudin. (2024). Pengaruh Teks Mutimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 9(2), 77-83.
- Putri, D., & Ena, N. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. *Jurnal Al-DYAS*, 2(2), 98-224.
- Putri, O. S. (2023). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP SIMA Padang. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Restika, Y. A., Masitoh, & Ningsih, N.M. (2023). Analisis Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Griya Cendikia*, 8(1), 357-368.
- Ropiah, H. S., Genisa, G. R., & M., Fauzan, A. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) dengan Model *Problem Based Learning* (PLB). *Jurnal Diksatrasia*, 8(2), 374-387.
- Sari, F. T., Sumarti, & Nurlaksana, E. R. (2020). Teks Laporan Hasil Observasi SMKN 1 Talangpadang dan Pemanfaatannya sebagai Materi ajar. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 5(3), 248-253.

- Sari, I. P. Artati, & Anggereani, D. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas VII SMP N 5 Lubuk Linggau. *Silampari Journal Sport*, 4(2), 149-163.
- Septiandari, D., & Khaerunnisa. (2023). Analisis Kebahasaan pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(1), 410-415.
- Sihotang, J. (2022). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Sutiandari, I., Rohman, S., & Iskandar, I. (2023). Penggunaan Kajian Gastronomi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Laporan Hasil Observasi di SMK Kompetensi Keahlian Tata Boga. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 134-147.
- Tarida, E., Tamsin, A. C., & Zulfikarni. (2020). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 50-58.
- Untara, W. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kawah Media
- Wahyuni, R. S. (2023). Pemakaian Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif dalam Penggunaan Bahasa Anak Muda di Media Sosial. *Indonesian Journal of Social Science (IJSS)*, 1(1), 1-9.
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7(2), 202-211.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.